


## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN COLOURFULL WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nur Husna Ramadani<sup>1\*</sup>, Azizah Amal<sup>2</sup>, Sitti Nurhidayah Ilyas<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article Info	Abstract
<p><b>Article History:</b> Received: Agustus 2025 Revised: Oktober 2025 Accepted: November 2025 Published: Desember 2025</p> <p>Key Word : Colorfull Wordwall, Kemampuan Literasi, Anak Usia Dini</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Colorful Wordwall media on the literacy skills of 5-6 year old children at Kindergarten Multazam, Gowa Regency. The research approach used is a quantitative approach with a quasi-experimental research type. The sampling in this research is all children aged 5-6 years at Kindergarten Multazam. The sampling in this research is purposive sampling. The sample in this study consisted of 24 children, 12 children as the experimental group and 12 children as the control group. The data collection technique used is descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon Sign Rank Test. Based on the research results, it can be concluded that the literacy skills of children given treatment using Colorful Wordwall media in the experimental group were better than the control group. The results of the data analysis showed an increase in the average in the experimental group of 9.58, while in the control group it was 8.66. The test results showed sig. (2-tailed) <math>0.002 &lt; 0.05</math>, so <math>H_0</math> is rejected and <math>H_1</math> is accepted. Thus, it can be concluded that colorful wordwall media has a significant effect on the literacy skills of 5-6 year old children at Kindergarten Multazam, Gowa Regency.</i></p> <p>Copyright © 2025, Nur Husna Ramadani, et al This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license</p> 

Abstrak
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media <i>Colorfull Wordwall</i> Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Multazam Kab. Gowa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 Tahun di TK Multazam. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i>. sampel pada penelitian ini terdiri dari 24 anak, 12 anak sebagai kelompok eksperimen dan 12 anak sebagai kelompok control. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametric dengan menggunakan <i>Uji Wilcoxon Sign Rank Test</i>. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi anak yang diberi perlakuan kegiatan bermain menggunakan media <i>Colorfull Wordwall</i> pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 9.58, sedangkan pada kelompok kontrol 8.66, hasil pengujian menunjukan sig. (2-tailed) <math>0.002 &lt; 0.05</math> maka <math>H_0</math> ditolak <math>H_1</math> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media <i>colorfull wordwall</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Multazam Kab. Gowa.</p>
<p><b>Kata Kunci :</b></p> <p>Colorfull Wordwall, Kemampuan Literasi, Anak Usia Dini</p>

## Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu pendekatan pendidikan yang komprehensif, memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan holistik kepada anak-anak dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut (Hikmawati et al., 2022). sedangkan Menurut (Nurhaedah et al., 2021) pengembangan bahasa yang efektif

\*Corresponding author:

Email Address: [nurhusnarmd@gmail.com](mailto:nurhusnarmd@gmail.com)

Copyright ©2025 author Nur Husna Ramadani

DOI <https://doi.org/10.32332/ijigaed>

memungkinkan anak untuk memahami kata-kata, kalimat, serta hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Teori Vigotsky (Isna, 2019) menekankan pentingnya bahasa dalam perkembangan kognitif individu. Bahasa dianggap sebagai komponen vital dalam proses berpikir dan berkomunikasi. Oleh karena itu, pengembangan bahasa pada anak usia dini bukan hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup penguasaan kosakata, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Dengan demikian, PAUD yang berkualitas dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bahasa anak, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada aspek-aspek perkembangan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pengasuh untuk memahami dan menerapkan strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Proses perkembangan anak merupakan suatu fenomena yang kompleks dan dinamis, yang tidak hanya melibatkan perubahan fisik, tetapi juga perkembangan psikologis dan intelektual yang signifikan. Salah satu aspek fundamental yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan bahasa (Rahmah et al., 2022). Pengembangan bahasa anak memiliki peran krusial dalam membentuk kemampuan kognitif dan komunikatif anak. Bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi (Amal et al., 2019). Perkembangan bahasa menurut Vygotsky tidak lepas dari pandangan filsafat yang dianutnya. Yang pertama bahwa bahasa menekankan pada pendekatan dialektik yakni gambaran bahasa dalam bangunan mental, karena bahasa sendiri adalah salah satu produk sejarah, internalisasi dari generalisasi ilmu bahasa dan sebagai alat untuk melahirkan pemikiran (Etnawati, 2022). Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini memiliki implikasi signifikan terhadap kemampuan keaksaraan anak di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pengasuh untuk memahami dan menerapkan strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Alberta (Rusdawati & Eliza, 2022) menyatakan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang bisa membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat

Berdasarkan survei Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia berada pada peringkat ke 62 dari 70 negara atau menempati 10 negara terbawah yang literasinya rendah. Sementara UNESCO mengemukakan

keinginan masyarakat Indonesia hanya 0,001%, artinya dari 1000 orang hanya 1 orang yang menggemari membaca (Salma, 2024). Hurlock (Nahdi & Yunitasari, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan literasi pada anak mempengaruhi perkembangan social-emosional, emosi, perkembangan kognitif dan yang paling utama adalah perkembangan bahasanya. Fenomena mengenai perkembangan literasi pada anak usia dini baik lebih tinggi ataupun lebih rendah dari teman sebayanya kini semakin berkembang di berbagai jenjang pendidikan terutama pendidikan anak usia dini. Terdapat beberapa anak yang usianya belum genap 5 tahun namun sudah dikatakan lancar dalam kemampuan literasi (membaca dan menulis) tanpa mengeja serta hasil tulisannya tidak terdapat huruf yang hilang. Sedangkan beberapa anak yang usianya sudah genap 6 tahun bahkan lebih dikatakan belum lancar dalam kemampuan literasi dalam artian anak-anak masih perlu mendapatkan bimbingan dalam kegiatan tersebut (Rahmah et al., 2024). Penting bagi pendidik dan pengasuh untuk memahami dan mengakui perbedaan individu dalam perkembangan literasi anak, serta menyediakan dukungan dan bimbingan yang sesuai untuk memfasilitasi pertumbuhan kemampuan literasi anak.

Permasalahan yang umum ditemui dalam pembelajaran literasi membaca pada anak adalah kurangnya efektivitas media pembelajaran yang digunakan, yang dapat menyebabkan anak tidak termotivasi untuk belajar membaca. Hal ini disebabkan oleh kurangnya konten yang menarik dan relevan dengan minat anak, sehingga mengurangi motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, seperti Pengembangan konten pembelajaran yang berbasis teknologi dan interaktif, Pemanfaatan sumber daya digital dan multimedia dalam pembelajaran, Pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, diharapkan anak dapat lebih termotivasi untuk belajar membaca dan mengembangkan kemampuan literasi mereka. Permasalahan kemampuan literasi di TK Multazam Kab. Gowa menunjukkan bahwa beberapa anak usia 5-6 tahun mengalami kesulitan dalam membaca. Berdasarkan observasi selama 3 hari, ditemukan bahwa beberapa anak dari 64 anak usia 5-6 tahun masih memiliki kesulitan dalam kemampuan literasi membaca termasuk belum mengenal huruf dan simbol, belum mengenali bunyi awal dari sebuah kata, belum mengembangkan kosakata baru, dan belum mampu menyusun kalimat sederhana. Permasalahan ini memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan literasi mereka dengan demikian, diharapkan anak-anak di TK Multazam dapat mengembangkan kemampuan literasi mereka dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Sedangkan STTP (Nurkhasanah & Utami, 2022) Menyatakan bahwa Indikator pencapaian kemampuan Literasi atau keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang

dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas media *colorfull wordwall* dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada konteks dan karakteristik lembaga yang berbeda, serta belum secara spesifik mengkaji penerapan media *Colorful Wordwall* yang bersifat visual, manipulatif, dan kontekstual pada anak usia 5–6 tahun di TK Multazam Kabupaten Gowa. Selain itu, kondisi awal kemampuan literasi anak di TK Multazam yang masih beragam, khususnya dalam pengenalan huruf dan bunyi awal kata, menunjukkan perlunya kajian empiris yang menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji secara langsung pengaruh media *Colorful Wordwall* dalam konteks pembelajaran literasi anak usia dini di TK Multazam Kabupaten Gowa. Mahardika (Ar & Ilyas, 2024) yang menyoroti pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran literasi pada anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk menjaga fokus anak dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong penggunaan sarana pembelajaran yang beragam, kreatif, inovatif, dan tidak monoton. Dengan demikian, penggunaan media dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membantu perkembangan literasi anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mengatasi kesulitan anak dalam kemampuan literasi khususnya untuk anak usia 5-6 tahun yaitu media pembelajaran *colorfull wordwall*. Media *colorfull wordwall* adalah media yang ditempel di dinding yang ditujukan untuk membantu anak didik memahami huruf dasar dan mempermudah mereka dalam belajar membaca. Hal ini berkaitan dengan pendapat Castillo Gomes bahwa makna dari media *wordwall* adalah kata-kata atau huruf penyusun sebuah kata yang ditempelkan di dinding yang digunakan guru dalam mengajari siswa dalam membaca permulaan (Nisa et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen yang diberikan media pembelajaran *Colorful Wordwall* serta pada kelompok kontrol yang menggunakan media kartu huruf/gambar di TK Multazam Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Colorful Wordwall* terhadap kemampuan literasi anak usia 5–6 tahun di TK Multazam Kabupaten Gowa.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal

hingga pembuatan desain penelitiannya. penelitian ini melibatkan 24 orang dari 64 anak berusia 5-6 tahun di TK multazam kab. Gowa. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yakni anak berada pada rentang usia 5-6 tahun, tercatat sebagai siswa aktif, dan masih kurang dalam kemampuan literasinya. Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua, 12 anak pada kelompok eksperimen dan 12 anak pada kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan model *nonequivalent control group design*, dimana kedua kelompok tidak dipilih secara acak. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menjalani tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *colorfull wordwall* yaitu media pembelajaran yang digantun didinding berisi kartu huruf, gambar dan kosakata yang bisa dilepas pasang. Sedangkan pada kelompok Kontrol diberikan perlakuan berupa media kartu huruf/gambar. perlakuan ini diberikan selama 3 hari pada masing-masing kelompok. Langkah perlakuan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi anak sebelum diberi perlakuan, selanjutnya yaitu memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok, setelah seluruh sesi selesai, dilanjutkan dengan pemberian *post-test* untuk mengukur kemampuan literasi anak setelah diberi perlakuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrument, lembar penilaian, dan scenario penelitian. Hasil penelitian yang menggunakan validasi instrument menunjukkan bahwa penggunaan media *Colorful Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Peningkatan tersebut ditinjau berdasarkan indikator literasi awal yang meliputi kemampuan mengenal simbol huruf, mengenali bunyi awal kata, serta menghubungkan kata dengan gambar. Pengukuran kemampuan literasi dilakukan melalui teknik observasi menggunakan lembar penilaian yang disusun berdasarkan indikator perkembangan, dengan sistem penskoran bertingkat yang menggambarkan tingkat ketercapaian kemampuan anak. Temuan ini sejalan dengan teori literasi awal yang menekankan pentingnya pengalaman belajar bermakna dalam pengembangan keaksaraan sejak dini, serta didukung oleh teori konstruktivisme yang memandang anak sebagai pembelajar aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan media dan lingkungan belajar. Instrumen penelitian divalidasi menggunakan validasi isi (*content validity*) melalui penilaian ahli (*expert judgment*). Validasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian indikator, butir penilaian, dan teknik penskoran dengan tujuan penelitian serta indikator kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.

Seluruh data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik non-parametrik. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi nilai, sedangkan uji Wilcoxon Signed Rank digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan media pembelajaran *colorfull wordwall* terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Colorfull Wordwall* terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Multazam, Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 24 anak yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen ( $n=12$ ) yang menggunakan media *Colorfull Wordwall*, dan kelompok kontrol ( $n=12$ ) yang menggunakan media kartu huruf/gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi yang signifikan pada anak-anak dalam kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan hasil signifikan dengan nilai  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,002 < 0,05$ , yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Colorfull Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak. Media *Colorfull Wordwall* sebagai instrumen pembelajaran yang berbasis teknologi dan interaktif dapat memfasilitasi proses pembelajaran literasi anak usia dini dengan lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran literasi anak usia dini, serta memberikan implikasi bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi anak usia dini melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

*Colorful Wordwall* efektif sebagai media pembelajaran karena sesuai dengan teori belajar visual, interaktif, dan belajar sambil bermain. Dari sisi visual, penggunaan warna dan tampilan grafis yang menarik membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat peserta didik. Informasi yang disajikan secara visual dan verbal lebih mudah diproses oleh otak. Dari sisi interaktif, *Colorful Wordwall* melibatkan peserta didik secara aktif melalui aktivitas langsung dan umpan balik instan, sehingga mendukung pembelajaran bermakna sesuai teori konstruktivisme. Selain itu, unsur permainan dalam *Colorful Wordwall* meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kombinasi ketiga aspek tersebut menjadikan *Colorful Wordwall* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Media *Colorfull Wordwall* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran literasi anak usia dini. Media ini menampilkan kartu huruf, gambar, dan kosakata yang dapat dilepas pasang, sehingga memungkinkan anak-anak untuk mempelajari kata-kata baru dan meningkatkan kemampuan literasi mereka. Dengan menggunakan media *Colorfull Wordwall*, anak-anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam mempelajari bahasa dan literasi. Media ini juga dapat membantu anak-anak

mengembangkan kemampuan kognitif mereka, serta meningkatkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media *wordwall* sangat berpengaruh pada kemampuan literasi anak. Kefektifan media *wordwall* atau dinding kata telah dibuktikan oleh penelitian relevan yang dilakukan (Khoirun Nisa et al., 2022) dengan judul “Penggunaan Media *Wordwall* Pada Membaca Permulaan Di *Owl Class* kelompok B TK Laboratorium UM Malang” berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwasanya fasilitas penunjang media *wordwall* sudah sangat mendukung mulai dari bahan pembuatannya hingga pendukungannya.

Penelitian dari (Rachmawaty, 2017) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (*WordWall*)” berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan melalui *wordwall*, hal ini dilihat dengan adanya kenaikan skor terendah pada asesmen pertama sebesar 26,3 % menjadi 75% dengan dengan total pencapaian persentase kelas dari 30,8% naik menjadi 94,5%.

Sedangkan penelitian (Estinengtyas & Fakhruddin, 2024) dengan judul “Pengenalan kosakata melalui media pembelajaran *wordwall* dengan game scrabble words pada anak usia dinidi kb tunas bangsa winong patihan sidoharjo” hasil dari anak didik dan pendidik setelah penggunaan media pembelajaran *wordwall* dengan game scrabble words yang diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria, yaitu kriteria normative atau relative dan kriteria absolut. Melalui kriteria normatif sudah bisa dikatakan berhasil untuk pendidik dan anak didik selaku penerima manfaat. Sama halnya dengan kriteria absolut dikatakan sudah sesuai dengan teori relevan yang digunakan peneliti saat penelitian.

Penelitian dari (Nurrahma et al., 2023) dengan judul “Pengaruh media *wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini” Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di TK Mapan kota Makassar yang ditampilkan dengan media *wordwall* termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 57,14%. maka dapat dideskripsikan dari analisis data tentang penggunaan media *wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di TK Mapan Kota Makassar masuk dalam kategori berpengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Colorful Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia 5–6 tahun. Temuan ini sejalan dengan teori literasi awal yang menekankan bahwa kemampuan keaksaraan berkembang melalui pengalaman bermakna dalam mengenal huruf, bunyi, dan kosakata sejak usia dini. Selain itu, peningkatan literasi anak dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, di mana anak secara aktif membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan media dan lingkungan

belajar. Media *Colorful Wordwall* memungkinkan anak terlibat secara aktif, visual, dan interaktif, sehingga mendukung proses konstruksi pengetahuan literasi secara optimal.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan strategi pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Colorfull Wordwall efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi guru dan praktisi pendidikan anak usia dini dalam merancang kegiatan literasi awal yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dapat memaksimalkan proses pembelajaran literasi dan meningkatkan kemampuan literasi anak. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di PAUD untuk memprioritaskan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan pendidikan anak usia dini yang lebih efektif dan menyenangkan, serta meningkatkan kemampuan literasi anak sejak usia dini melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran Colorfull Wordwall memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Multazam Kabupaten Gowa. Hasil analisis komparatif antara kelompok eksperimen yang menggunakan media Colorfull Wordwall dan kelompok kontrol yang menggunakan media kartu huruf/gambar menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan literasi yang lebih tinggi. Peningkatan kemampuan literasi ini terlihat dalam beberapa aspek, yaitu: Pengenalan huruf, Pengenalan bunyi awal kata, dan Pengenalan kata berdasarkan gambar

Hasil analisis statistik menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media Colorfull Wordwall terhadap kemampuan literasi anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas media Colorfull Wordwall dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Implementasi media ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan edukatif di lingkungan taman kanak-kanak, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian kemampuan literasi anak.



## Daftar Pustaka

- Amal, A., Musi, M. A., & Hajerah, H. (2019). Pengaruh Reggio Emilia Approach dalam Bermain Peran dan Bererita terhadap Kemampuan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 48–55. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4831>
- Annisa, A., Musi, M. A., & Amal, A. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Mentari Kabupaten Takalar. *Al Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12.
- Ar, U. M., & Ilyas, S. N. (2024). Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenai Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol Di TKIT Mutiara. 5(2), 55–62.
- Asis, A., & Ilyas, S. N. (2023). J K I P Pengaruh Pembelajaran Dengan Media Flipchart Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak Kelas B. 342–345. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/>
- Estinengtyas, S., & Fakhruddin. (2024). Pengenalan Kosakata Melalui Media Pembelajaran Wordwall Dengan Game Scrabble Words Pada Anak Usia Dini Di KB Tunas Bangsa Winong Patihan Sidoharjo Jurusan Pendidikan Luar Sekolah , Universitas Negeri Semarang. 3(2), 111–128.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Hikmawati, N., Amal, A., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Negeri Makassar, U. (2022). EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2 Januari. *Pdfs.Semanticscholar.Org*, 1(6), 63–70. <https://pdfs.semanticscholar.org/6102/c45ae96d69c63642e68f14cfcec52fdda3a8.pdf>
- Khoirun Nisa, Imron Arifin, Dedi Kuswandi, & Kormil Saputra. (2022). Penggunaan Media Word Wall Pada Membaca Permulaan Di Owl Class Kelompok B TK Laboratorium UM Malang. *Khidmatuna: Journal of Research and Community Service*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.58330/khidmatuna.v1i1.42>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Nurkhasanah, N., & Utami, F. B. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di Paud Pelangi Bunda Jakarta. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 82–92. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i2.1072>
- Nurrahma, Bachtiar, muhammad Y., & Syamsuardi. (2023). PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI Universitas Negeri Makassar. 11.
- Rachmawaty, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (wordwall). 1, 28–44.
- Rahmah, A., Parwoto, P., & Amal, A. (2022). Pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di

- Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 181. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.26686>
- Rahmah, F., Huriyah, F. S., Mulyana, E. H., & Qonita, Q. (2024). Peran Guru dalam Perkembangan Literasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 173–183. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.6998>
- Rusdawati, R., & Eliza, D. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun untuk Belajar dari Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3648–3658. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1750>
- Salma, S. (2024). Pengaruh Permainan Roll Dice Challenge Terhadap Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(1), 31–42. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v15i1.643>